

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembang, Jalan Raya Lembang No. 29. Penelitian ini menitikberatkan pada keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan pendekatan SAVI.

Pemilihan sekolah SMP Negeri 3 Lembang berdasarkan pertimbangan karena penulis melakukan kegiatan PLP di sekolah tersebut, dan selama PLP berlangsung, penulis menghadapi beberapa kesulitan dalam pembelajaran berbicara, terutama dalam bercerita, sehingga perlu dicarikan jalan keluarnya.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2008-2009. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 38 orang yang terdiri atas 26 laki-laki dan 12 perempuan. Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan dengan guru bidang studi sekolah tersebut.

Pada dasarnya, siswa kelas VII A senang berbicara dan bercerita, namun kebanyakan tidak teratur dan terarah. Adanya pembelajaran dengan pendekatan SAVI diharapkan siswa menjadi lebih terarah dan termotivasi, terutama dalam kegiatan bercerita. Dengan kata lain, keterampilan berbicara siswa kelas VII harus ditingkatkan sehingga harus diberi kelanjutan.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran kemampuan berbicara siswa dengan pendekatan SAVI dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data deskriptif yaitu data verbal dan data nonverbal yang berupa transkrip kemampuan berbicara siswa. Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

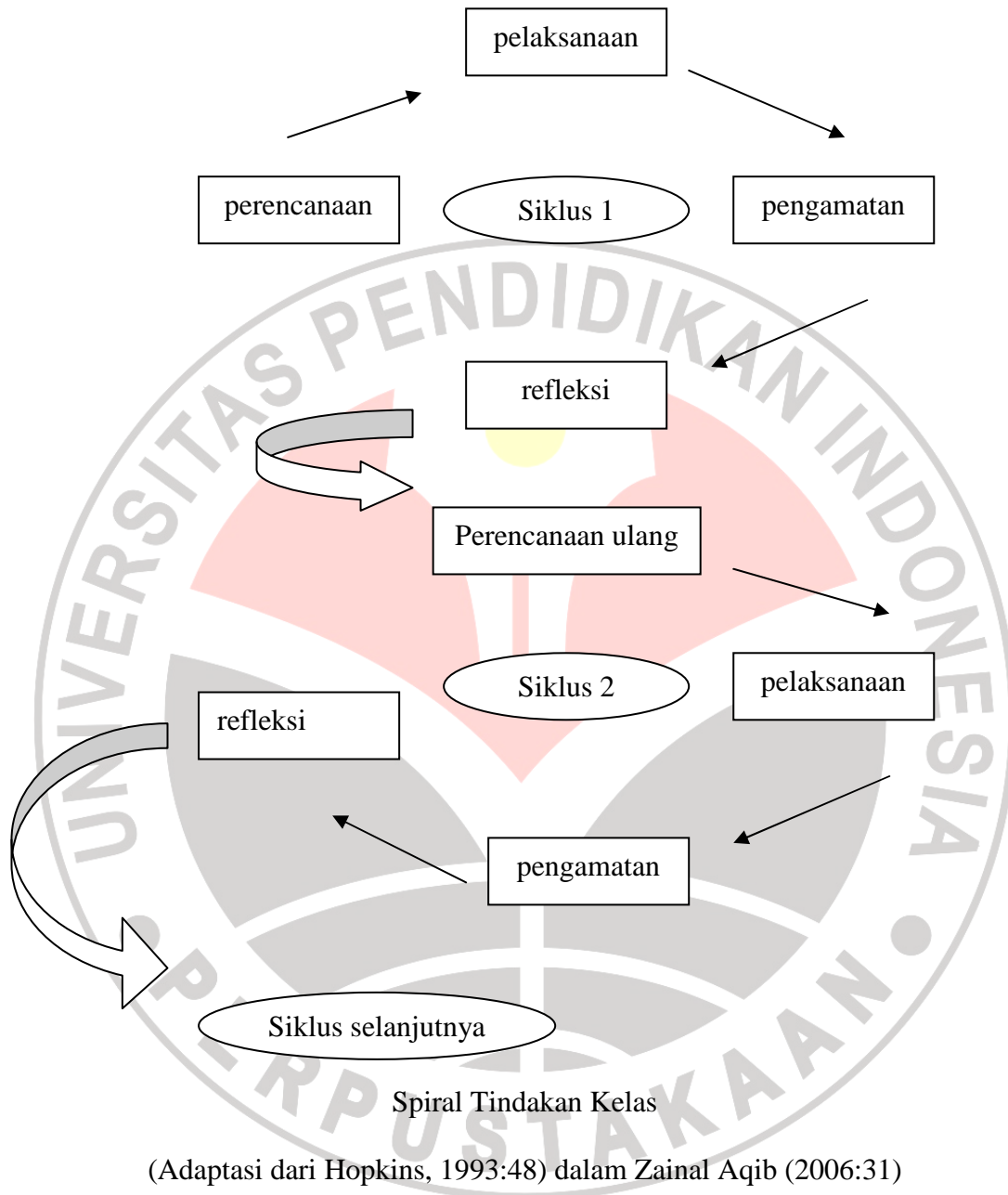
- 1) penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung;
- 2) sifatnya deskriptif analitik;
- 3) tekanan penelitian terletak pada proses bukan pada hasil;
- 4) bersifat induktif;
- 5) mengutamakan makna.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran berbicara. PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan

oleh guru/ pengajar/ peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

Metode ini dipilih berdasarkan pendapat ahli yang menyatakan bahwa PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Selain itu, tuntutan terhadap layanan pendidikan yang harus dilakukan oleh guru juga meningkat. Penelitian tindakan merupakan salah satu cara yang strategis untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan pendidikan bagi guru dalam konteks pembelajaran di kelas.

PTK merupakan suatu proses yang menunjukkan sebuah siklus kegiatan yang berkesinambungan. Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), seperti yang terlihat pada bagan berikut.

Bagan 3.1

3.2.2 Rincian Prosedur Penelitian

3.2.2.1 Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan sebagai sebuah kegiatan awal yang bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran berbicara. Penulis melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berbicara belum terlaksana dengan baik di sekolah. Hal ini terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa khususnya di kelas VII A yang keterampilan berbicaranya masih rendah, baik dilihat dari segi kebahasaan maupun nonkebahasaannya. Kelemahan pun tidak hanya disebabkan kemampuan siswa saja, ternyata selama ini guru juga belum pernah menggunakan pendekatan atau metode khusus dalam pembelajaran berbicara.

Oleh karena itu, guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Alternatif pemecahan tersebut berupa pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan pendekatan SAVI.

3.2.2.2 Persiapan Tindakan

Penulis berkolaborasi dengan guru melakukan perencanaan dan persiapan tindakan sebelum penelitian dilakukan. Perencanaan dan persiapan tersebut, yaitu:

- 1) menetapkan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VII A;

- 2) membuat rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran;
- 3) membuat instrumen penelitian, berupa:
 - a. pedoman observasi ialah alat untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran dalam tiap siklus yang berkaitan dengan kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung serta menyusun jurnal siswa dan sikap siswa yang akan diberikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran; dan
 - b. bagan penilaian kemampuan bercerita siswa yang digunakan untuk menilai kemampuan bercerita siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.2.2.3 Pelaksanaan Tindakan.

Pada pelaksanaan tindakan, beberapa hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menceritakan tokoh idola untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa:
- b. Observer mengobservasi pada waktu proses belajar mengajar berlangsung;
- c. Menyebarkan jurnal siswa dan sikap siswa pada akhir pembelajaran;
- d. Melakukan wawancara kepada siswa tentang pendapat mereka.

3.2.2.4 Pemantauan

Pemantauan atau pengamatan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian tindakan dilaksanakan mulai dari siklus yang pertama sampai siklus yang diharapkan tercapai. Pemantauan ini diharapkan dapat mengenali dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan dan tidak direncanakan, yang bersifat mendukung atau menghambat efektifitas tindakan sehingga memodifikasi rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya. Pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

Pemantauan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus selanjutnya. Hasil pemantauan ini selanjutnya didiskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada pelaksanaan selanjutnya.

3.2.2.5 Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami, memaknai proses, dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan. Refleksi dilakukan penulis dan guru dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hal yang didiskusikan meliputi:

- 1) analisis tindakan yang telah dilakukan;
- 2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan;

- 3) membahas kendala-kendala yang berkaitan dengan tindakan yang dilaksanakan;
- 4) melakukan interferensi, pemaknaan, serta penyimpulan data selanjutnya relevansinya dengan rencana yang telah ditetapkan (Resmini; 1998:88 dalam Sukmawati).

Refleksi dilakukan pada siklus I hingga siklus akhir. Siklus dua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus satu. Siklus tiga dilaksanakan karena siklus dua belum mengatasi masalah.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa, jurnal siswa, dan lembar penilaian berbicara siswa.

3.3.1 Observasi

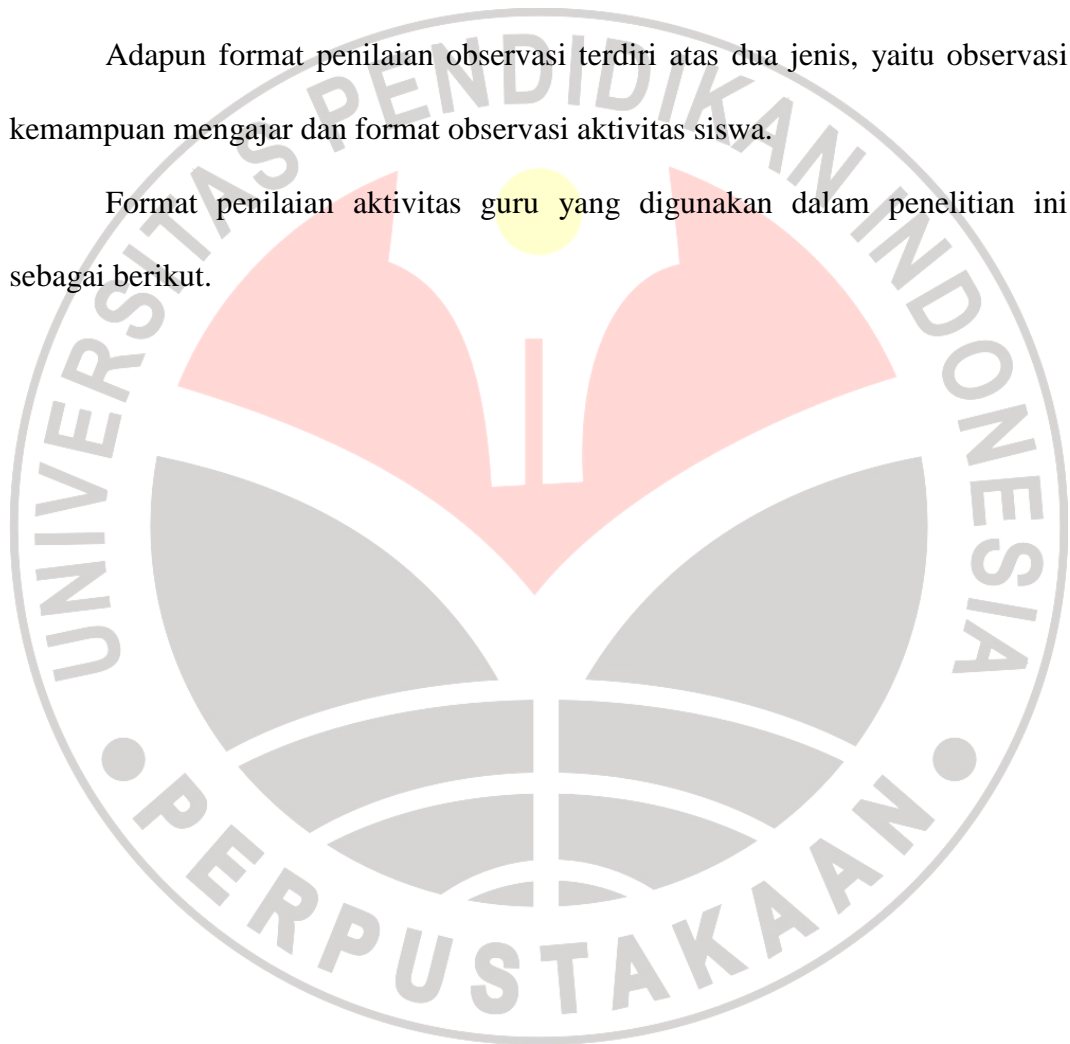
Observasi bertujuan untuk meninjau jalannya pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan SAVI. Teknik ini digunakan untuk mengukur cara penulis menajarkan materi pembelajaran dan mengukur kelibatan siswa selama pembelajaran. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku guru dan siswa selama di kelas dalam melaksanakan pembelajaran menyampaikan cerita sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara.

Observasi yang digunakan berbentuk observasi sistematis. Pedoman observasi berisi daftar kegiatan yang akan diamati. Dalam kegiatan observasi, observer harus melakukan pengkodean atau pencatatan serangkaian perilaku guru

atau siswa selama pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Weick (dikutip dari Seltiz, Wringhtsman dan Cook, 1967 : 253 dalam Jalaludin Rachmat, 1984: 100) bahwa observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme dengan tujuan-tujuan empiris.

Adapun format penilaian observasi terdiri atas dua jenis, yaitu observasi kemampuan mengajar dan format observasi aktivitas siswa.

Format penilaian aktivitas guru yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Tabel 3.1

Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberikan acuan bahan yang akan disajikan d. Membuat kaitan bahan ajar lama dengan baru				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan/mimik				
3	Proses pembelajaran a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
4	Kemampuan menggunakan media a. Memperhatikan penggunaan jenis media b. Ketepatan saat penggunaan c. Keterampilan dalam mengoperasikan d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran				
5	Evaluasi a. Penggunaan penilaian lisan b. Penilaian disesuaikan dengan yang direncanakan				
6	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Member tugas ko-kulikuler d. Menginformasikan bahasa berikutnya				

Keterangan:

Observasi mengisi lembar obeservasi dengan memberikan

Catatan :



Format penilaian aktivitas siswa yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Observasi Aktivitas Siswa

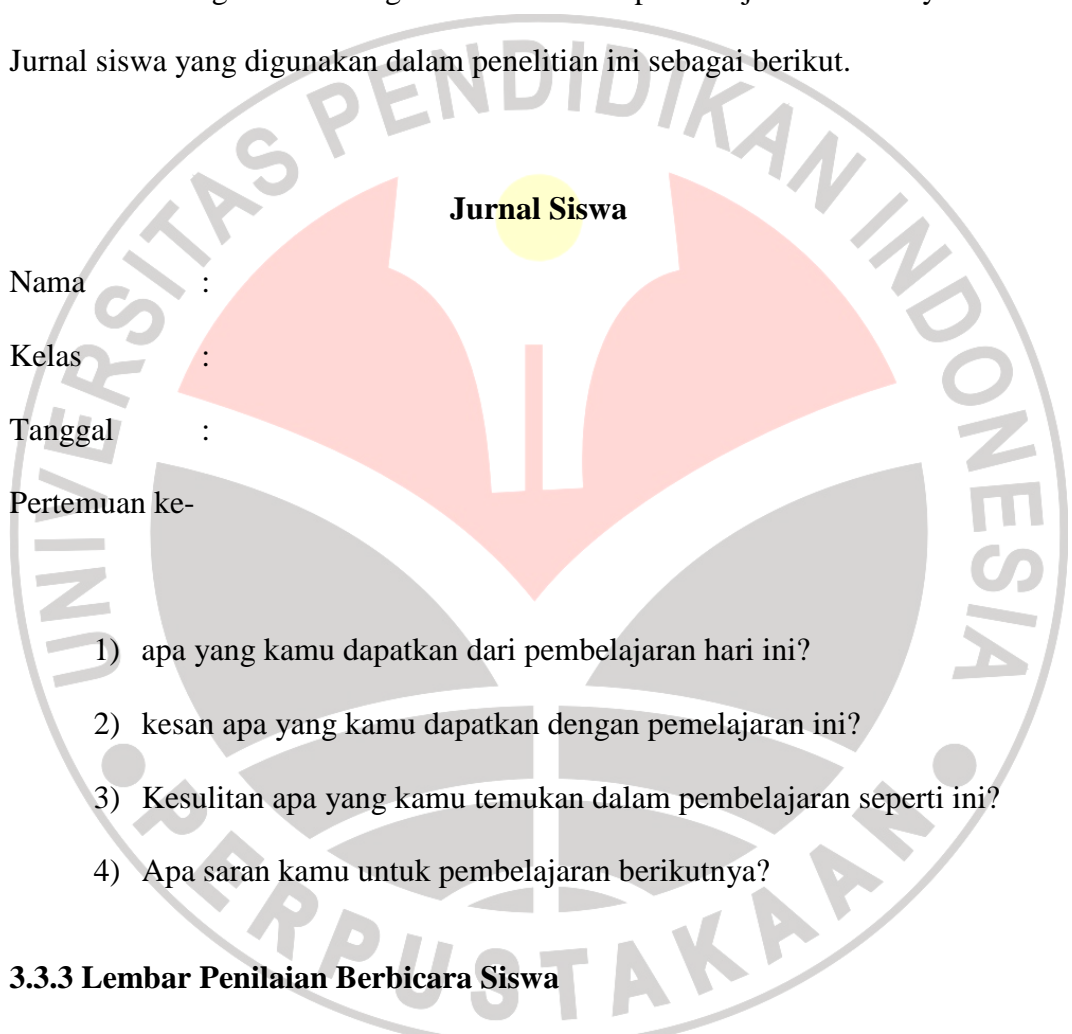
No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa
1	Aktivitas siswa selama mengikuti KBM a. Perhatian siswa terfokus pada pelajaran b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	
2	Somatis a. Siswa menebak gambar b. Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan guru c. Siswa aktif ketika menceritakan tokoh yang diidolakannya	
3	Visual a. Siswa mengamati gambar yang telah disediakan b. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting	
4	Auditori dan Intelektual a. Siswa melaporkan hal-hal yang dicatatnya b. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru d. Siswa menyampaikan pendapat tentang tokoh idola berdasarkan pengalamannya	

Peneliti dibantu dan bekerja sama dengan beberapa orang sebagai kolaborator atau peneliti mitra dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

3.3.2 Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setiap akhir dari proses pembelajaran. Jurnal siswa ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa dan perkembangan siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya.

Jurnal siswa yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Pertemuan ke-

- 1) apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?
- 2) kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran ini?
- 3) Kesulitan apa yang kamu temukan dalam pembelajaran seperti ini?
- 4) Apa saran kamu untuk pembelajaran berikutnya?

3.3.3 Lembar Penilaian Berbicara Siswa

Lembar penilaian berbicara siswa ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara dalam menceritakan tokoh idola. Lembar penilaian ini berupa aspek kebahasaan dan nonkebahasaan siswa ketika berbicara.

Setiap tes mulai dari siklus pertama sampai siklus ketiga dikumpulkan sehingga dari kumpulan ini terlihat proses berbicara siswa, apakah ada peningkatan atau tidak.

3.4 Prosedur Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan berbicara, yaitu setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara garis besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. studi pendahuluan sampai teridentifikasi masalah;
- b. pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus I;
- c. pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II;
- d. pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus III;
- e. observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I, II, dan III;
- f. menganalisis tingkat keterampilan siswa dalam berbicara melalui penyampaian cerita;
- g. menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran penyampaian cerita dengan pendekatan SAVI.

3.4.2 Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari observasi, jurnal siswa, sikap siswa, dan pengamatan dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian data

tersebut dikategorisasikan. Analisis data, baik data kuantitatif maupun kualitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya direfleksikan untuk menarik sebuah kesimpulan.

3.4.3 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan, kemudian peneliti menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- b. mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- c. menganalisis hasil observasi aktivitas guru dengan cara diolah secara kuantitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu kurang, cukup, baik, sangat baik;

Tabel 3.3

Klasifikasi Kegiatan Guru

Penilaian	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	kurang

(Nana Sudjana, 1999, 77)

- d. menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk tiap tindakan yang dilakukan oleh tiap observer dan menghitung rata-rata persentase dari dua pengamat berdasarkan rumus berikut;

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa, kemudian dilakukan penskoran yang dibagi ke dalam lima kategori skala ordinal, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penafsiran terhadap jumlah skor dilakukan dengan mempergunakan tabel klasifikasi kegiatan siswa berikut.

Tabel 3.4

Klasifikasi Aktivitas Siswa

Rentang	Kategori
>80%	Sangat baik
60%-79,99%	baik
40%-59,99%	Cukup
20%-39,99%	Kurang
00%-19,99%	Sangat kurang

(Natsir, 1997:23)

- e. Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Tingkat keberhasilan dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 3.5

Klasifikasi Penilaian Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan
Pendekatan SAVI

Rentang	Kategori
>8,0	Sangat tinggi
6,0 - 7,99	Tinggi
4,0 - 5,99	Cukup
2,0 - 3,99	Rendah
0,0 - 1,99	Sangat rendah

(Natsir, 1997:23)

Aspek yang menjadi penilaian dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

Format Penilaian Kemampuan Bercerita

No	Aspek	Deskripsi Kriteria	Bobot
1	Intonasi	a. tepat b. Agak tepat c. tidak tepat	3 2 1
2	Kejelasan vokal dan konsonan	a. Pengucapan vokal dan konsonan jelas b. Pengucapan vokal dan konsonan agak jelas c. Pengucapan vokal dan konsonan tidak jelas	3 2 1
3	Pilihan kata	a. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti b. Bahasa yang digunakan agak jelas dan agak mudah dimengerti c. Bahasa yang digunakan tidak jelas dan tidak mudah dimengerti	3 2 1
4	Identitas tokoh	a. Siswa menyebutkan 3 identitas atau	3

	idola	lebih b. Siswa menyebutkan 2 identitas c. Siswa menyebutkan 1 identitas	2 1
5	Keunggulan/ Kelebihan tokoh idola	a. Siswa menyebutkan 3 keunggulan atau lebih b. Siswa menyebutkan 2 keunggulan c. Siswa menyebutkan 1 keunggulan	3 2 1
6	Alasan mengidolaknya	a. Siswa menyebutkan 3 alasan atau lebih b. Siswa menyebutkan 2 alasan c. Siswa menyebutkan 1 alasan	3 2 1
7	Kelancaran	a. Pembicaraan lancar dan halus b. Pembicaraan agak lancar dan halus c. Pembicaraan agak lancar dan halus	3 2 1
8	Gerak dan Mimik	a. Gerak-gerak dan mimik yang ditunjukkan efektif, sesuai, tidak kaku, dan tidak berlebihan b. Gerak-gerak dan mimik yang ditunjukkan agak efektif, agak sesuai, gak kaku, dan agak berlebihan. c. Gerak-gerak dan mimik yang ditunjukkan tidak efektif, tidak sesuai, kaku, dan berlebihan	3 2 1

- f. menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok komentar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan selanjutnya dipersentasikan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Komentar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$